

ABSTRAK

Annisa Suprianti (1222090024) yang berjudul "Penerapan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Kalimat dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III MIN 2 Kota Bandung" merupakan skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas III MIN 2 Kota Bandung terhadap struktur kalimat SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan), yang terlihat dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas yang menunjukkan siswa kesulitan mengidentifikasi unsur-unsur kalimat sehingga banyak siswa belum mencapai KKM, sehingga diterapkanlah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemahaman struktur kalimat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III MIN 2 Kota Bandung sebelum diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), 2) penerapan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas III MIN 2 Kota Bandung pada setiap siklusnya, 3) peningkatan pemahaman struktur kalimat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III MIN 2 Kota Bandung setelah diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada akhir siklusnya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dengan tiga siklus, masing-masing terdiri dari dua tindakan dan empat tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi), dengan data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui perhitungan tes, ketuntasan belajar klasikal, dan nilai rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan TSTS, nilai rata-rata siswa hanya 48,59 dengan ketuntasan klasikal 11,11%, kemudian aktivitas guru meningkat dari 63,75% pada awal Siklus I menjadi 97,44% pada Siklus III, sementara aktivitas siswa meningkat dari 56,66% pada awal Siklus I menjadi 94,44% pada Siklus III, dan nilai rata-rata pemahaman struktur kalimat SPOK juga meningkat bertahap yaitu 68,51 dengan kategori cukup pada Siklus I, 78,27 dengan kategori baik pada Siklus II, serta 87,03 dengan kategori baik sekali pada Siklus III, sehingga karena hasil pada Siklus III sudah sangat baik, penelitian dihentikan pada siklus tersebut, yang menunjukkan bahwa penerapan model TSTS terbukti meningkatkan pemahaman struktur kalimat siswa secara konsisten di setiap siklus.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray* (TSTS), Struktur Kalimat, Pemahaman Siswa, Bahasa Indonesia.